

Pengaruh Disiplin Kerja dan Harapan terhadap Profesionalisme Guru di SDN Rayon Bersatu Kecamatan Bagan Sinembah Rokan Hilir

Sri Dipayani¹, *Daeng Ayub Natuna², Daviq Chairilisyah³

¹ SDN 008 Bhayangkara Jaya, Kec. Bagan Sinembah, Rokan Hilir
^{2,3} Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Pasca Sarjana Universitas Riau
email: sri.difayani41@gmail.com¹, daengayub@lecturer.unri.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis 1) pengaruh antara disiplin kerja terhadap profesionalisme guru di SDN Rayon Bersatu Kecamatan Bagan Sinembah, Rokan Hilir, 2) pengaruh antara harapan terhadap profesionalisme guru di SDN Rayon Bersatu Kecamatan Bagan Sinembah, Rokan Hilir, 3) pengaruh disiplin kerja dan harapan secara bersama-sama terhadap profesionalisme guru di SDN Rayon Bersatu Kecamatan Bagan Sinembah, Rokan Hilir. Populasi dari penelitian ini adalah Guru SDN Rayon Bersatu Kecamatan Bagan Sinembah, Rokan Hilir yang berjumlah 105 orang dan semua diteliti. Jenis data dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder untuk yang diperoleh dari guru dengan menggunakan kuisisioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Pengolahan data untuk analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan program *Microsoft Excel* dan *SPSS versi 23 for Windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Diperoleh pengaruh positif dan hubungan yang signifikan antara disiplin kerja (X_1) terhadap profesionalisme guru (Y) Di SDN Rayon Bersatu, Kecamatan Bagan Sinembah, Rokan Hilir, (2) Diperoleh pengaruh positif dan hubungan yang signifikan antara variabel harapan (X_2) terhadap profesionalisme guru (Y) Di SDN Rayon Bersatu, Kecamatan Bagan Sinembah, dan (3) Diperoleh pengaruh positif dan hubungan signifikan antara disiplin kerja (X_1) dan harapan (X_2) terhadap profesionalisme guru (Y) Di SDN Rayon Bersatu, Kecamatan Bagan Sinembah, Rokan Hilir.

Kata kunci: *Disiplin Kerja, Harapan, Profesionalisme Guru*

Abstract

This research is aimed to evaluate and to analyze: 1) The influence of work discipline on teacher professionalism at State Primary School Rayon Bersatu, Bagan Sinembah District, Rokan Hilir, 2) the effect of expectations on teacher professionalism at State Primary School Rayon Bersatu, Bagan Sinembah District, Rokan Hilir, 3) the influence of work discipline and expectations together on teacher professionalism at State Primary School Rayon Bersatu, Bagan Sinembah District, Rokan Hilir. The population of this research is the teachers of state Primary School Rayon Bersatu, Bagan Sinembah District, Rokan Hilir. as calculated about 105 teachers and all are estimated accurately. The types of data used in this research is primary and secondary data gotten from teachers by using questioner. The technique of data analyzing system used in this research are descriptive statistic and inferential statistic. The collecting data system of descriptive statistic analysis in this research used Microsoft excel program and SPSS version 23 for windows. The results of this study indicate that (1) There is a positive and significant relationship between work discipline (X_1) and teacher professionalism (Y) at SDN Rayon Bersatu, Bagan Sinembah District, Rokan Hilir, (2) There is a positive influence and a significant relationship between variable expectations (X_2) on teacher professionalism (Y) at SDN Rayon Bersatu, District Bagan Sinembah, and (3) There was a positive influence and a significant relationship between work discipline (X_1) and

expectations (X2) on teacher professionalism (Y) at SDN Rayon Bersatu, Bagan Sinembah District, Rokan Hilir.

Keywords: *Work Discipline, Emotional Intelligence, Teachers Professionalism*

PENDAHULUAN

Tuntutan keprofesionalan suatu pekerjaan pada dasarnya melukiskan sejumlah persyaratan yang harus dimiliki oleh seseorang yang akan memangku pekerjaan tersebut. Tanpa dimilikinya sejumlah persyaratan tersebut, maka seseorang tidak dapat dikatakan profesional. Dengan demikian ia tidak memiliki kompetensi untuk pekerjaan tersebut termasuk seorang guru. Peranan seorang guru sangatlah penting dalam pendidikan, terutama dalam sistem pengajaran karena guru berposisi sebagai perantara sebuah ilmu untuk disampaikan kepada peserta didik. Guru merupakan suatu unsur yang paling penting dalam suatu penyelenggaraan pendidikan dan memiliki posisi yang strategis dalam pembentukan sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan.

Guru menjadi faktor yang dapat menentukan mutu pendidikan karena guru berhadapan langsung dengan para peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas. Di tangan seorang guru, mutu dan kepribadian peserta didik dapat dibentuk. Karena itulah perlu sosok guru berkompeten, bertanggung jawab, terampil, dan berdedikasi tinggi. Guru adalah kurikulum berjalan. Sebaik apa kurikulum dan sistem pendidikan yang ada tanpa didukung oleh kemampuan guru, semuanya akan sia-sia. Guru berkompeten dan bertanggung jawab, utamanya dalam mengawal perkembangan peserta didik sampai ke suatu titik maksimal. Tujuan akhir seluruh proses pendampingan guru adalah tumbuhnya pribadi dewasa yang utuh.

Menurut Barnawi dan Arifin (2012) guru sebagai seorang professional mempengaruhi profesi pada kualitas kerjanya. Kemudian Basuki (2007) menjelaskan bahwa Guru merupakan tenaga profesional yang mempunyai tugas mengajar, mendidik dan melatih. Tugas guru dalam mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup, kemudian dalam tugas mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, Sedangkan tugas dalam melatih berarti mengembangkan ketrampilan-ketrampilan pada siswa. Dan profesional merupakan suatu yang memegang peranan penting dalam suatu pekerjaan atau suatu usaha. Tenaga guru yang profesional dan berkompeten merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam dunia pendidikan.

Guru yang profesional bertugas untuk merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Seorang guru harus mengetahui bagaimana dia bersikap yang baik terhadap profesinya, dan bagaimana seharusnya sikap profesi itu dikembangkan sehingga mutu pelayanan setiap anggota kepada masyarakat makin lama makin meningkat. Guru yang berkualitas adalah memiliki profesionalisme dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Guru yang memiliki profesionalisme dalam dirinya dituntut agar dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik, efektif dan efisien sehingga siswa sebagai peserta didik dapat mengerti dan memahami apa yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Guru juga dituntut untuk menguasai strategi pembelajaran agar proses pembelajaran didalam kelas bergairah dan menyenangkan, selain itu guru juga diharapkan disiplin dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Margunani (2017) bahwa profesionalisme guru dapat dipengaruhi oleh disiplin kerja guru, dengan kata lain profesionalisme dan disiplin kerja guru memiliki hubungan yang saling keterkaitan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Siswanto (2001) mengungkapkan disiplin kerja adalah sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat kepada peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis serta mampu menjalankannya dan tidak mudah mengelak terhadap sanksi-sanksinya apabila ia melanggar peraturan dan wewenang yang diberikan kepadanya. Disiplin kerja sangat penting untuk pertumbuhan sekolah, digunakan terutama untuk memotivasi guru agar dapat mendisiplinkan diri dalam

melaksanakan pekerjaan baik secara perorangan maupun kelompok. Disamping itu disiplin kerja bermanfaat mendidik guru untuk mematuhi dan menyenangkan peraturan, prosedur, maupun kebijakan yang ada, sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik

Kemudian harapan guru diindikasikan menjadi faktor yang dapat mempengaruhi profesionalisme guru. Hal ini dikarenakan harapan merupakan suatu proses berpikir untuk menentukan suatu tujuan, beserta dengan dorongan yang digunakan untuk menggerakkan menuju tujuan itu dan melaksanakan langkah-langkah untuk mencapai tujuan sebagai masa depan individu. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Snyder, dkk dalam William dan Butler (2010) bahwa harapan merupakan suatu proses berpikir tentang suatu tujuan. Individu yang tidak berani bermimpi tentang suatu hal pada masa depan akan menyebabkan harapan yang rendah terhadap masa depan. Hal ini terjadi karena pemikiran-pemikiran individu terhadap masa depan masih labil.

Profesionalisme seorang guru menggambarkan mutu pendidikan yang baik, karena guru merupakan faktor utama yang memberikan sebuah pelayanan dan pendidikan terbaik kepada peserta didik untuk menjadikan mereka terbaik dan lebih unggul dalam masyarakat. Eksistensinya guru adalah profesional dilembaga sekolah, artinya guru yang bisa dikatakan sebagai pemberi tauladan yang baik, memiliki jabatan administratif dan juga sebagai petugas kemasyarakatan.

METODE PENELITIAN

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif, dimana menurut Sugiyono (2018) bahwa metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif ini digunakan oleh peneliti untuk penelitian tentang Pengaruh Disiplin Kerja dan Harapan terhadap Profesionalisme Guru di SDN Rayon Bersatu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. Penelitian ini akan menjelaskan tentang hubungan variabel bebas dan variabel terikat serta mencari ada atau tidak pola hubungan atau pengaruh antara variabel disiplin kerja guru dan harapan terhadap profesionalisme guru. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir yang berjumlah 105 guru dengan sampel dalam penelitian ini adalah 85 orang guru SDN Rayon Bersatu Kecamatan Bagan Sinembah, Rokan Hilir.

Pengumpulan data dengan menggunakan teknik Kuesioner atau daftar pertanyaan yang dibuat dalam bentuk sederhana dengan metode pertanyaan tertutup yang diberikan kepada pihak responden Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Pengolahan data untuk analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan program *Microsoft Excel* dan *SPSS versi 23 for Window*.

HASIL PENELITIAN

Hipotesis I

pengaruh positif antara disiplin kerja (X_1) terhadap profesionalisme guru (Y) Di SDN Rayon Bersatu, Kecamatan Bagan Sinembah, Rokan Hilir, Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 4.1: Uji Uji Korelasi Pearson antara Disiplin Kerja (X_1) terhadap Profesionalisme Guru (Y)

Variabel	N	Korelasi Pearson	Sig (2-tailed)
X_1 -Y	85	0,708	0,000

** , Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed)

Sumber: Data Olahan 2021

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin kerja (X_1) dengan profesionalisme guru (Y). Hubungan korelasi antara disiplin kerja (X_1) dengan profesionalisme guru (Y). Dengan *P value/Sig* yaitu 0.000 ($0,000 < 0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel.

Tabel 4.2: Koefisien Variabel Disiplin Kerja (X_1) terhadap Profesionalisme Guru (Y)

Model	B	Sig
(Konstan)	1,171	
Disiplin Kerja X_1	0,709	0,000

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 4.2 tentang koefisien variabel disiplin kerja (X_1) dengan profesionalisme guru (Y), diperoleh nilai $a=1,171$ dan $b=0,709$ sehingga persamaan regresinya menjadi $Y=1,171 + 0,709 X_1$, dan persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa pengaruh kedua variabel tersebut adalah signifikan dan linier.

Berdasarkan tabel koefisien variabel disiplin kerja (X_1) terhadap profesionalisme guru (Y) dapat diartikan bahwa hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh positif antara disiplin kerja (X_1) terhadap profesionalisme guru (Y) Di SDN Rayon Bersatu, Kecamatan Bagan Sinembah, Rokan Hilir di terima.

Kemudian untuk melihat besar pengaruh yang diberikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 : Pengaruh Variabel Disiplin Kerja (X_1) terhadap Profesionalisme Guru (Y)

R	R Square	Sig, F Change	Pengaruh (%)	Tafsiran
0,708	0,501	0,000	50,10%	Sedang

a. Predictors: (Constant), (X1) Disiplin Kerja

b. Dependent Variable: (Y) Profesionalisme Guru

Sumber: Data Olahan 2021

Pada tabel 3 diperoleh *R square* (r^2) = 0,501 atau 50,10 %, artinya besar pengaruh variabel disiplin kerja (X_1) terhadap profesionalisme guru (Y) Di SDN Rayon Bersatu, Kecamatan Bagan Sinembah, Rokan Hilir adalah 50,10 % sedangkan sisanya sebesar 49,90% ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa pengaruh variabel disiplin kerja (X_1) terhadap profesionalisme guru (Y) memiliki tafsiran sedang atau pengaruh yang sedang.

Hipotesis II

Terdapat pengaruh positif antara harapan (X_2) terhadap profesionalisme guru (Y) Di SDN Rayon Bersatu, Kecamatan Bagan Sinembah, Rokan Hilir, Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 4 : Uji Korelasi Pearson antara Variabel Harapan (X_2) terhadap Profesionalisme Guru (Y)

Variabel	N	Korelasi Pearson	Sig (2-tailed)
X_2Y	85	0,654	0,000

** , Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed),

Sumber: Data Olahan 2021

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa hubungan harapan (X_2) dengan profesionalisme guru (Y) yang dihitung dengan koefisien korelasi yang diperoleh dari korelasi pearson sebesar 0,654. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin

kerja (X_2) dengan profesionalisme guru (Y), dengan *P value/sig* yaitu 0.000 ($0,000 < 0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel.

Tabel 5: Koefisien Variabel Harapan (X_2) terhadap Profesionalisme Guru (Y)

Model	B	Sig
(Konstan)	1,380	
Disiplin Kerja X_1	0,709	0,000

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 5 tentang koefisien variabel harapan (X_2) dengan profesionalisme guru (Y), diperoleh nilai $a=1,380$ dan $b=0,636$ dan persamaan regresinya menjadi $Y=1,380 + 0,636 X_2$ sehingga persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa pengaruh kedua variabel tersebut adalah signifikan dan linier.

Berdasarkan tabel koefisien variabel harapan (X_2) terhadap profesionalisme guru (Y) dapat diartikan bahwa hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh positif dan signifikan antara harapan (X_2) terhadap profesionalisme guru (Y) Di SDN Rayon Bersatu, Kecamatan Bagan Sinembah, Rokan Hilir di terima.

Kemudian untuk melihat besar pengaruh yang diberikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6: Pengaruh Variabel Harapan (X_2) terhadap Profesionalisme Guru (Y)

R	R Square	Sig, F Change	Pengaruh (%)	Tafsiran
0,654	0,428	0,000	42,80%	Sedang

a. Predictors: (Constant), (X_2) Harapan

b. Dependent Variable: (Y) Profesionalisme Guru Guru

Sumber: Data Olahan 2021

Pada tabel 6 diperoleh *R square* (r^2) = 0,428 atau 42,80 %, artinya besar pengaruh variabel harapan (X_2) terhadap profesionalisme guru (Y) Di SDN Rayon Bersatu, Kecamatan Bagan Sinembah, Rokan Hilir adalah 42,80%, sedangkan sisanya sebesar 57,20% ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa kontribusi variabel harapan terhadap profesionalisme guru memiliki tafsiran sedang atau pengaruh dalam kategori sedang.

Hipotesis III

Terdapat pengaruh positif antara disiplin kerja (X_1) dan harapan (X_2) secara bersama-sama terhadap profesionalisme guru (Y) Di SDN Rayon Bersatu, Kecamatan Bagan Sinembah, Rokan Hilir. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah uji/analisis regresi berganda, uji korelasi berganda, uji persamaan regresi, uji pengaruh dengan menggunakan uji signifikansi (uji hipotesis ada atau tidaknya pengaruh), dan uji besarnya pengaruh melalui *model summary*.

Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 7 : Uji Korelasi Pearson Disiplin Kerja (X_1) dan Harapan (X_2) terhadap Profesionalisme Guru (Y)

Variabel	N	Korelasi Pearson	Sig (2-tailed)
$X_1 X_2 Y$	85	0,748	0,000

**, Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed),

Sumber: Data Olahan 2021

Pada tabel 7 menunjukkan besarnya disiplin kerja (X_1) dan harapan (X_2) dengan profesionalisme guru (Y) yang dihitung dengan koefisien korelasi yang diperoleh dari korelasi pearson sebesar 0, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara disiplin kerja (X_1) dan harapan (X_2) secara bersama-sama terhadap profesionalisme guru (Y), dengan P value/sig sama dengan $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel.

Tabel 8: Koefisien Variabel Harapan (X_2) terhadap Profesionalisme Guru (Y)

Model	B	Sig
(Konstan)	0,789	
Disiplin Kerja X_1	0,491	0,000
Harapan X_2	0,317	

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 4.23 tentang koefisien variabel disiplin kerja (X_1) dan harapan (X_2) dan profesionalisme guru (Y), maka diperoleh nilai $a = 0,789$ dan $b_1 = 0,491$, serta $b_2 = 0,317$ sehingga persamaan regresinya menjadi $Y = 0,789 + 0,491 + 0,317$, dan persamaan tersebut dapat diartikan bahwa pengaruh kedua variabel tersebut adalah signifikan dan linier.

Terlihat pada tabel koefisien variabel disiplin kerja (X_1) dan harapan (X_2) terhadap profesionalisme guru (Y) memiliki nilai probabilitas sig sebesar 0,000. Dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa disiplin kerja (X_1) dan harapan (X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap profesionalisme guru (Y). Berdasarkan tabel koefisien disiplin kerja (X_1) dan harapan (X_2) terhadap profesionalisme guru (Y) Di SDN Rayon Bersatu, Kecamatan Bagan Sinembah, Rokan Hilir dapat diartikan bahwa hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel disiplin kerja (X_1) dan harapan (X_2) terhadap profesionalisme guru (Y) Di SDN Rayon Bersatu, Kecamatan Bagan Sinembah, Rokan Hilir diterima.

Pengujian hipotesis yang ternyata diterima secara positif dan signifikan, maka perlu pula diketahui berapa besaran pengaruh variabel disiplin kerja (X_1) dan harapan (X_2) terhadap profesionalisme guru (Y). untuk hal tersebut dapat dijelaskan pada tabel berikut

Tabel 9: Pengaruh Variabel Disiplin Kerja (X_1) dan Harapan (X_2) terhadap Profesionalisme Guru (Y)

R	R Square	Sig, F Change	Pengaruh (%)	Tafsiran
0,867	0,752	0,000	75,20%	Tinggi

b. Predictors: (Constant),: Konsep Diri dan Kecerdasan Emosional
b, Dependent Variable: Komitmen Kerja Guru

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 4.9 maka diperoleh R square (r^2) = 0,560 atau 56,50 % artinya besar pengaruh variabel disiplin kerja (X_1) dan harapan (X_2) Di SDN Rayon Bersatu, Kecamatan Bagan Sinembah, Rokan Hilir secara bersama-sama adalah 56,50 % sedangkan sisanya sebesar 43,50% lagi ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa pengaruh disiplin kerja (X_1) dan harapan (X_2) secara bersama-sama memiliki tafsiran sedang atau pengaruh dalam kategori sedang.

PEMBAHASAN

Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Profesionalisme Guru

Dari hasil penelitian ini, diperoleh hubungan yang signifikan antara disiplin kerja (X_1) profesionalisme guru (Y) Di SDN Rayon Bersatu, Kecamatan Bagan Sinembah, Rokan Hilir, yang besar pengaruhnya 50,10 % dengan tafsiran sedang, karena masih terdapat sebesar 49,90% ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini. Pengaruh ini

digambarkan oleh setiap kenaikan satu satuan pada variabel disiplin kerja (X_1) yang akan diikuti peningkatan terhadap profesionalisme guru (Y) sebesar 0,511 satu satuan. Temuan hasil ini juga mendukung pendapat Dewi (2015), yang menyatakan bahwa profesionalisme guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, sehingga kinerja seorang guru dapat dikatakan baik apabila guru tersebut mampu menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran, kreatif dalam penyampaian pembelajaran, mampu menunjukkan profesionalisme yang tinggi pada tugas mengajar, disiplin dalam pekerjaan, melakukan kerjasama dengan semua warga sekolah, serta memiliki kepribadian yang menjadi panutan bagi siswa.

Disiplin kerja dapat diartikan sebagai suatu sikap atau tingkah laku yang sesuai dengan peraturan dari suatu organisasi baik dalam bentuk tulisan maupun tidak. Sastrohadiwiryono menyatakan bahwa disiplin kerja adalah sebagai suatu sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksi apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya (Sulistyo dan Wijayanto, 2015).

Guru yang profesional adalah mereka yang memiliki kemampuan profesional dengan berbagai kapasitasnya sebagai pendidik. Guru profesional memiliki pengalaman mengajar, kapasitas intelektual, moral, keimanan, ketakwaan, disiplin, tanggung jawab, wawasan kependidikan yang luas, kemampuan manajerial, terampil, kreatif, memiliki keterbukaan profesional dalam memahami potensi, karakteristik dan masalah perkembangan peserta didik, mampu mengembangkan rencana studi dan karir peserta didik serta memiliki kemampuan meneliti dan mengembangkan kurikulum (Makawimbang dalam Rosmawati, Nur Ahyani, Missriani, 2020).

Pengaruh Harapan Terhadap Profesionalisme Guru

Sebagaimana hasil penelitian ini Sebagaimana hasil penelitian ini diperoleh hubungan yang signifikan antara variabel harapan (X_2) terhadap profesionalisme guru (Y) Di SDN Rayon Bersatu, Kecamatan Bagan Sinembah, Rokan Hilir, dan besar pengaruhnya adalah 31,10% dengan tafsira rendah, karena masih terdapat sebesar 68,10% ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini. Pengaruh ini digambarkan oleh setiap kenaikan satu satuan pada harapan (X_2) dengan peningkatan profesionalisme guru (Y) sebesar 0,589 satu satuan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Ratna Yulia Wijayanti dan Irsad Andriyanto (2016) yaitu jika kinerja berada dibawah harapan maka akan menimbulkan ketidakpuasan dan apabila kinerja memenuhi harapan, akan menimbulkan suatu kepuasan dan kalau melebihi harapan, konsumen amat puas dan senang. Karena kepuasan ditentukan oleh kualitas layanan sehingga jaminan pelayanan menjadi prioritas utama. Selanjutnya, sejalan dengan Errizqa Nur Fithriatil Habibah (2018) penelitian bahwa semakin tinggi tingkat harapan, maka semakin tinggi pula kepuasan hidup pada polisi. Sebaliknya, semakin rendah harapan, maka semakin rendah pula kepuasan hidup.

Besarnya harapan, sebagaimana dikemukakan oleh Robbins (2006), jadi harapan adalah suatu kekuatan dari kecenderungan untuk bertindak dengan cara tertentu bergantung dari besarnya harapan yang akan diikuti dengan adanya imbalan yang memadai terhadap hasil kerja, dan disesuaikan dengan daya tarik yang dihasilkan oleh individu, sehingga kepercayaan terhadap usaha pencapaian hasil kerja sesuai dengan keinginan bersama. Harapan yang tumbuh mampu memacu guru pada perkembangan kearah yang lebih baik. Semakin tinggi harapan maka profesionalisme guru juga akan semakin tinggi begitu juga sebaliknya.

Pengaruh Disiplin Kerja dan Harapan Terhadap Profesionalisme Guru

Diperoleh pengaruh yang signifikan antara variabel disiplin kerja (X_1) dan harapan (X_2) terhadap profesionalisme guru (Y) Di SDN Rayon Bersatu, Kecamatan Bagan Sinembah, Rokan Hilir, yang besar pengaruhnya 56,50% dengan tafsiran tinggi, karena masih terdapat

sebesar 43,50% ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini. Pengaruh ini digambarkan oleh setiap kenaikan satu satuan pada disiplin kerja (X_1) diikuti dengan peningkatan profesionalisme guru (Y) sebesar 0,366 satu satuan dengan asumsi bahwa variabel harapan (X_2) tetap dan setiap kenaikan satu satuan pada harapan (X_2) diikuti dengan profesionalisme guru (Y) sebesar 0,380 satu satuan dengan asumsi bahwa variabel disiplin kerja (X_1) tetap. Sejalan dengan penelitian Muhammad, Kristiawan dan Nur Rahmat (2014) menyimpulkan bahwa Guru adalah komponen penting dalam sebuah kegiatan belajar mengajar. Profesionalisme guru mengacu kepada kemampuan maupun keahlian pada kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan professional. Selama pembelajaran guru harus mampu mengembangkan kompetensi profesionalisme guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Profesionalisme guru adalah melaksanakan proses pembelajaran baik dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas di samping mengerjakan kegiatan-kegiatan lainnya, seperti mengerjakan administrasi sekolah dan administrasi pembelajaran, melaksanakan bimbingan dan layanan pada para siswa, serta melaksanakan penilaian (Rusyan, 2016). Guru yang profesional akan mencerminkan sosok keguruannya dengan memiliki sebuah wawasan yang luas dan memiliki sejumlah kompetensi yang dapat menunjang tugasnya. Guru yang profesional memiliki sikap-sikap yang berbeda dengan orang yang tidak profesional meskipun dalam pekerjaan yang sama atau katakanlah berada pada satu ruang kerja. Guru yang profesional senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas guru dan senantiasa untuk mengupdate kompetensi yang dimiliki (Kristiawan, 2014).

guru yang profesional merupakan kunci keberhasilan pembelajaran karena guru yang profesional akan selalu berusaha melakukan pembelajaran yang efektif. Professional guru perlu dilakukan sesuai dengan kebutuhan guru agar terus berkembang.

Disiplin kerja berpengaruh positif terhadap profesionalisme guru yang artinya semakin baik disiplin kerja, maka semakin tinggi profesionalisme guru untuk mencapai tujuan pendidikan. Harapan berpengaruh positif terhadap profesionalisme guru yang artinya semakin kuat harapan yang ada dalam diri seorang guru, maka semakin tinggi profesionalisme guru untuk tetap optimis dalam mencapai keberhasilan pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan.

SIMPULAN

1. Diperoleh pengaruh yang signifikan antara disiplin kerja (X_1) terhadap profesionalisme guru (Y) Di SDN Rayon Bersatu, Kecamatan Bagan Sinembah, Rokan Hilir dengan pengaruh sebesar 50,10 % dengan tafsiran sedang, karena masih terdapat sebesar 49,90% ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini. Pengaruh ini digambarkan oleh setiap kenaikan satu satuan pada variabel disiplin kerja (X_1) akan diikuti dengan peningkatan terhadap profesionalisme guru (Y) 0,511 satuan. Hal ini bermakna bahwa guru tersebut mampu meningkatkan disiplin kerja atau kedisiplinan dalam menjalankan tugasnya, dengan cara (1) Ketaatan terhadap aturan sekolah; (2) ketepatan waktu; (3) Ketaatan menggunakan fasilitas belajar; dan (4) Ketaatan terhadap kegiatan.
2. Diperoleh pengaruh yang signifikan antara variabel harapan (X_2) terhadap profesionalisme guru (Y) Di SDN Rayon Bersatu, Kecamatan Bagan Sinembah, Rokan Hilir dengan pengaruh sebesar 57,20% dengan tafsiran sedang, karena masih terdapat sebesar 42,80% ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini. Pengaruh ini digambarkan oleh setiap kenaikan satu satuan pada kecerdasan emosional diikuti dengan peningkatan profesionalisme guru sebesar 0,636. Hal ini bermakna bahwa, harapan guru perlu ditingkatkan lagi melalui beberapa cara seperti: (1) *Goal* (Tujuan); (2) *Pathway Thinking* (Mengembangkan Strategi); (3) *Agency Thinking* (Daya Tahan dalam Menggunakan strategi).
3. Diperoleh pengaruh signifikan antara disiplin kerja (X_1) dan harapan (X_2) terhadap profesionalisme guru (Y) Di SDN Rayon Bersatu, Kecamatan Bagan Sinembah, Rokan Hilir dengan pengaruh 56,50% dengan tafsiran sedang, karena masih terdapat sebesar

43,50% ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini. Pengaruh ini digambarkan oleh setiap kenaikan satu satuan pada variabel disiplin kerja (X_1) diikuti dengan profesionalisme guru (Y) sebesar 0,366 satu satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya tetap dan setiap kenaikan satu satuan pada harapan (X_2) diikuti dengan peningkatan profesionalisme guru (Y) sebesar 0,317 satu satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya tetap. Hal ini bermakna bahwa, profesionalisme guru sangat dibutuhkan dalam melaksanakan tugas. Karena profesionalisme guru dianggap penting untuk keberhasilan sekolah yang dipengaruhi oleh disiplin kerja dan harapan. Profesionalisme guru merupakan salah satu unsur penting yang harus dimiliki seorang guru seperti: (1) guru bertanggung jawab terhadap tugas; (2) mampu mengelola program belajar mengajar; (3) memiliki wawasan yang luas; (4) menguasai media pembelajaran; (5) menguasai landasan pendidikan; dan (6) penguasaan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Barnawi dan Mohammad Arifin. 2014. *Kinerja Guru Profesional*. AR-RUZZ MEDIA. Yogyakarta
- Siswanto. 2001. Pengaruh Kompensasi terhadap Motivasi dan Dampaknya terhadap Kinerja Dosen (Studi Kasus Dosen Tetap Fakultas Ekonomi di Beberapa PTS Kediri). Tesis. Program Pascasarjana Universitas Brawijaya. Malang.
- Williams W, Beach EF, Gilliver M .2010. Clubbing : The cumulative effect of noise exposure from attendance at dance clubs and night clubs on whole-of-life noise exposure. *Noise Health*, 12 : 155-158.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Dewi, T. A. (2015). Pengaruh Profesionalisme Guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Se-Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* Vol. 3. No. 1 24-35.
- Sulistyo, B. D. 2007. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp) Pada Pembelajaran Ips Sejarah Di Smp Negeri 21 Semarang Tahun Ajaran 2006/2007* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Sulistyo, Andri dan Wisnu Wijayanto. 2015. Meningkatkan Kinerja Guru Ditinjau dari Kedisiplinan dan Motivasi Kerja Guru di SD Negeri X Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan "Meretas Sukses Publikasi Ilmiah Bidang Pendidikan Jurnal Bereputasi*. ISBN: 978-979-3456-52-2.
- Ratna Yulia Wijayanti dan Irsad Andriyanto. 2016. Pengaruh Harapan, Kepuasan Dan Sarana Fisik Terhadap Loyalitas Pelanggan (Studi kasus pada Usaha Jasa Warnet di Kudus). *Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Kudus*.
- Errizqa Nur Fithriatil Habibah. 2018. Hubungan Antara Harapan Dengan Kepuasan Hidup Pada Polisi. *Program Studi Psikologi. Fakultas Psikologi Dan Kesehatan. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*.
- Robbins, S. P. 2006. *Organizational Behavior*, New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Rosmawati, Nur Ahyani, Missriani. 2020. Pengaruh Disiplin dan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*.
- Kristiawan, Dr Muhammad. 2014. *A Model for Upgrading Teachers Competence Operating Computer as Assistant of Instruction*.